

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Secara etimologi, Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab dan merupakan bentuk jamak dari kata kerja *qara'a – yaqra'u – qur'an* yang berarti bacaan. Al-Qur'an disampaikan dalam Bahasa Arab, oleh karena itu, untuk memahami Al-Qur'an secara menyeluruh, sangat penting untuk memiliki kemampuan membacanya dalam Bahasa Arab dengan lancar dan benar agar kita dapat mengamalkannya secara sempurna. Ini sejalan dengan apa yang Allah SWT nyatakan dalam Surah al-Muzammil (73):4

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Terjemahnya :

Atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al-Qur'an dengan perlahan-lahan.<sup>1</sup>

Sumber hukum Islam yang paling awal dan paling penting bagi umat Islam adalah Al-Qur'an. Di dalamnya terdapat berbagai peraturan hukum Islam, kisah, larangan, dan sejumlah hal lainnya. Karenanya, penting bagi setiap muslim untuk membaca dan memahaminya dengan baik. Kitab suci al-Qur'an yang kita baca sekarang tertulis menggunakan huruf Arab atau huruf Hijaiyah yang berjumlah 28 huruf. Dari kedua puluh delapan huruf tersebut memiliki *makhorijul huruf* yang berbeda, sehingga cara mengucapkannya atau membacanya perlu dipelajari dengan baik dan benar. Berdasarkan pengertian Al-Qur'an di atas, maka membaca dan mempelajari Al-Qur'an tidak boleh

---

<sup>1</sup>) Kementerian Agama RI., *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV. Darus Sunnah, 2012), hal. 575.

sembarangan, melainkan harus mengikuti kaidah-kaidah yang benar sesuai ilmu yang bersangkutan.

Mempelajari Al-Quran memerlukan suatu metode untuk memahami proses membaca Al-Quran dengan lebih cepat. Metode yang dimaksud di sini adalah cara atau jalan yang ditempuh untuk menyajikan materi pembelajaran agar mudah diterima, diserap, dan dikuasai, baik dan menyenangkan.<sup>2</sup> Terdapat banyak sekali metode yang bisa digunakan untuk mempelajari Al-Qur'an, salah satunya adalah metode Iqra dikembangkan oleh KH. As'ad Humam untuk memenuhi kebutuhan belajar Alquran dengan cara yang lebih praktis dan sederhana.

Metode Iqra adalah pendekatan pengajaran yang langsung mengarah pada praktik membaca, dimulai dari level yang paling dasar dan berangsur-angsur menuju tingkat yang lebih tinggi. Ini mencakup pengenalan huruf hijaiyah dan berlanjut hingga tingkat mahir, termasuk pemahaman tentang tajwid dan cara membacanya. Dengan demikian, penerapan metode Iqra dapat dianggap sebagai salah satu solusi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an, terutama di kalangan anak-anak.

Metode Iqro juga diterapkan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Raudlatul Huda, Desa Peniron, Kecamatan Pejagoan. Taman Pendidikan Al-Quran atau biasa disingkat TPQ. TPQ merupakan lembaga/organisasi masyarakat Desa Peniron, Kecamatan Pejagoan, yang dijadikan tempat belajar pendidikan

---

<sup>2)</sup> Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Cet. 1 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), hal. 2.

agama, seperti belajar mengaji sejak dini.<sup>3</sup> Dengan adanya tempat yang ditata dengan baik ini diharapkan anak-anak dapat tertampung, terdidik, dan mendapat ilmu pendidikan agama dari para guru atau ustadz atau ustazah.

Taman Pendidikan Al-Qur'an Raudlatul Huda Desa Peniron adalah TPQ telah melaksanakan proses pembelajaran Al-Qur'an dengan menerapkan metode iqro kepada siswa/santrinya selama delapan belas tahun.<sup>4</sup> Waktu delapan belas tahun dalam proses pendidikan termasuk ke dalam waktu jangka panjang, tentu terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode Iqro tersebut dengan tujuan dapat meningkatkan kemampuan dan minat para santri terutama pada usia anak – anak untuk belajar membaca Al-Qur'an di TPQ Raudlatul Huda Desa Peniron Kecamatan Pejagoan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan proses implemementasi metode Iqra untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Raudlatul Huda Desa Peniron Kecamatan Pejagoan.

## **B. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah yang dimaksud adalah untuk melakukan pembatasan pada pembahasan yang akan peneliti lakukan. Untuk menghindari pembatasan yang terlalu melebar, maka berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah tentang:

---

<sup>3)</sup> Tim Pena Cendekia, *Panduan Mengajar TPQ/TPA*, (Solo: gazzamedia, 2019), hal 9.

<sup>4)</sup> Taufiq Hidayat selaku Pembina TPQ Raudlatul Huda di Ruang Kantor TPQ Raudlatul Huda Desa Peniron Kecamatan Pejagoan, Kebumen pada tanggal 16 April 2023.

1. Proses implementasi metode iqro yang dilakukan oleh TPQ Raudlatul Huda Desa Peniron Kecamatan Pejagoan.
2. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam penerapan metode iqro oleh TPQ Raudlatul Huda Desa Peniron Kecamatan Pejagoan.

### **C. Perumusan Masalah**

Dari pembatasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana implementasi metode Iqra dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Raudlatul Huda Desa Peniron Kecamatan Pejagoan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan metode Iqra dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Raudlatul Huda Desa Peniron Kecamatan Pejagoan?

### **D. Penegasan Istilah**

Sebagai langkah antisipatif agar tidak menimbulkan multitafsir dan mengarahkan penelitian ke arah yang lebih tepat sasaran, jelas dan efektif, maka perlu ditegaskan tentang istilah-istilah, yaitu sebagai berikut:

#### **1. Implementasi atau Penerapan**

Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan.<sup>5</sup> Implementasi atau penerapan adalah tindakan mempraktekkan suatu teori, metode dan hal-hal lain yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan tertentu demi kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok

---

<sup>5)</sup> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/implementasi> diakses pada tanggal 06 Juni 2023 Pukul 05.08

atau kelompok yang telah direncanakan atau diorganisir sebelumnya. Jadi, penerapan adalah tindakan menerapkan suatu metode, teori, dan hal lainnya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

## **2. Metode Iqra**

Kata metode berasal dari kata Yunani Methodos yang berarti jalan atau jalan. Sedangkan Iqra berasal dari bahasa Arab dengan akar kata قَرَأَ yang berarti membaca.<sup>6</sup> Jadi, metode Iqra adalah metode membaca Al-Quran yang menekankan pada praktik membaca langsung.

## **3. Peningkatan**

Peningkatan adalah menaikkan, mempertinggi, memperhebat, selalu meningkat (naik, bertambah dan sebagainya). Peningkatan berasal dari tingkat yang berarti upaya menaikkan, mempertinggi, cara, proses, perbuatan meningkatkan kualitas sesuatu.<sup>7</sup> Jadi peningkatan adalah suatu proses untuk merubah kearah yang lebih baik

## **4. Kemampuan**

Menurut Ramayulis, dalam bukunya yang berjudul Metodologi Pendidikan Agama Islam, kemampuan adalah kualitas yang dimiliki oleh seseorang yang memungkinkannya untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan yang diberikan kepadanya.<sup>8</sup> Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa

---

<sup>6</sup> Atabik Ali dan Zuhdi Muhdlor, *Kamus Kontemporer Arab Indonesia*, (Yogyakarta: Multi Karya Grafika, 1998), hal. 1441.

<sup>7</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hal. 1998

<sup>8</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: CV. Kalam Mulia, 2010), hal.

kemampuan adalah kemampuan atau kapasitas seseorang dalam menjalankan suatu tindakan atau aktivitas.

### **5. Membaca al-Qur'an**

Membaca adalah proses untuk mengamati serta memahami konten yang tertulis.<sup>9</sup> Di sisi lain, istilah Al-Qur'an berasal dari kata قَرَأَ yang berarti bacaan. Kata Al-Qur'an ini merupakan bentuk masdar yang mengacu pada isim maf'ul, yaitu مَقْرُوءٌ (dibaca), dan kemudian digunakan untuk merujuk kepada Al-Qur'an yang dikenal saat ini.<sup>10</sup> Dengan demikian, membaca Al-Qur'an dalam konteks ini merujuk pada kemampuan untuk mengamati dan melafalkan Al-Qur'an dengan tepat dan benar.

### **6. Taman Pendidikan al-Qur'an**

Taman Pendidikan Al-Quran merupakan sarana pendidikan non-formal yang menyelenggarakan pembelajaran agama, termasuk kemampuan membaca Al-Quran. Seperti belajar dan mengajar mengaji di Taman Pendidikan Al-Qur'an Raudlatul Huda, Desa Peniron, Kecamatan Pejagoan.

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih lanjut tentang:

1. Mengetahui proses implementasi metode Iqra untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Raudlatul Huda Desa Peniron Kecamatan Pejagoan.

---

<sup>9)</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Op.Cit., hal. 83.

<sup>10)</sup> Ahmad Warson Al-Munawwir, *Kamus al-Munawwir; Kamus Arab – Indonesia*, Cet. 25 (Yogyakarta: Pustaka Progressif, 2002), hal. 849.

2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi metode Iqra dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Raudlatul Huda Desa Peniron Kecamatan Pejagoan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Kegunaan teoritis
  - a. Menjadi sumbangan ide pengetahuan bagi peneliti maupun pembaca pada umumnya, dan menjadi bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang relevan sehingga proses pengkajian secara mendalam tentang implementasi metode iqro akan terus berkembang dan memperoleh hasil yang maksimal.
2. Kegunaan praktis
  - a. Bagi peserta didik TPQ Raudlatul Huda akan mendapatkan manfaat langsung dalam penelitian ini yakni meningkatkan semangat dan motivasi dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan metode iqro.
  - b. Bagi Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam penelitian ini dapat dijadikan pedoman sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas penerapan atau implementasi metode Iqra dalam pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Raudlatul Huda Desa Peniron Kecamatan Pejagoan.